

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Investasi merupakan salah satu indikator penopang perekonomian yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk bangsa Indonesia. Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Selain itu, perkembangan ekonomi dan teknologi ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal.

Pasar modal adalah sarana bagi pihak yang membutuhkan modal jangka panjang dari masyarakat umum. Pihak yang membutuhkan modal adalah pihak swasta atau pemerintah. Masyarakat umum disebut juga sebagai investor. Modal jangka panjang yang dibutuhkan dapat ditawarkan kepada masyarakat dalam bentuk saham atau surat utang. Surat utang memiliki beragam bentuk antara lain obligasi, Surat Utang Negara (SUN), dan Obligasi Ritel Indonesia (ORI).

Edukasi tentang pasar modal kepada masyarakat adalah hal yang penting. Edukasi ini akan bermanfaat untuk meningkatkan jumlah peminat agar berinvestasi di pasar modal. Mata kuliah mengenai investasi dan pasar modal, seminar-seminar investasi, pelatihan pasar modal yang diadakan oleh broker-broker akan meningkatkan kesadaran individu akan pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi serta seluruh hal yang patut diketahui calon investor termasuk agar terhindar dari investasi yang fiktif.

Menurut Kusmawati (2011:104) “Keputusan berinvestasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, *return* yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil”.

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan, dan resiko kerugian. Halim (2005:4) menyatakan “Diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal”. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti pelatihan dan seminar.

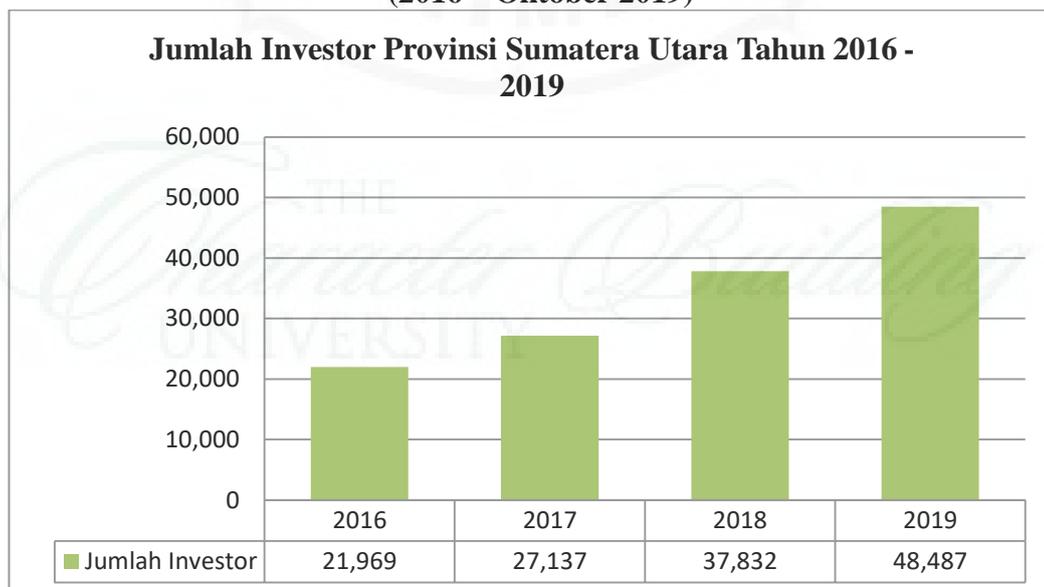
Mayoritas masyarakat Indonesia belum menyadari manfaat berinvestasi, mereka lebih mementingkan untuk menjalani hidup mereka sekarang tanpa memikirkan hidup mereka di masa depan. Mastura (2020:65) “Di Indonesia pertumbuhan investor dinilai cukup baik, tetapi dibanding di negara lain, animo

masyarakat indonesia untuk berinvestasi masih terbilang rendah, hal ini mungkin disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan pendidikan investasi di pasar modal”.

Rahayu, (1 November 2019). Berdasarkan data Kostodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per oktober 2019 jumlah investor pasar modal perorangan (*Single Investor Identification*) berjumlah 2,28 juta investor. Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi, menyatakan data perolehan investor pasar modal naik signifikan karena gencarnya Bursa melakukan sosialisasi dan penyederhanaan pembuatan Single Investor Identification (SID).

Sari, (20 November 2019). Secara nasional, Provinsi Sumatera Utara menduduki peringkat ke-6 dengan jumlah investor sebanyak 48.487 investor. Ada 33 kabupaten kota di Sumatera Utara, adapun kota yang menduduki peringkat pertama adalah Medan, dengan jumlah investor sebanyak 29.876 investor.

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Jumlah Investor Provinsi Sumatera Utara**  
**(2016 – Oktober 2019)**



Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dari gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah investor Provinsi Sumatera Utara terus mengalami peningkatan sejak tahun 2016 hingga 2019. Pada tahun 2016 Investor pasar modal Provinsi Sumatera Utara berjumlah 21.969 investor. Jumlah tersebut terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan dengan total investor berjumlah 48.487 dan mengalami rata-rata peningkatan pertahun sebesar 30,19% sejak tahun 2016.

Untuk melihat minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016, peneliti melakukan observasi awal pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan dengan melakukan penyebaran angket pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 bahwasanya minat berinvestasi mahasiswa masih rendah. Hal ini diperkuat dengan data yang observasi yang peneliti lakukan.

**Tabel 1.1**  
**Persentasi Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**

No	Pernyataan	Alternative Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Tertarik karena adanya dorongan dari orang sekitar yang sudah berinvestasi.	46,6%	53,4%
2	Keinginan Mencari Informasi Mengenai Investasi.	38,3%	61,7%
3	Tidak berminat berinvestasi karena banyak ketidakpastian dalam berinvestasi.	63,3%	36,7%
4	Tidak dapat menunggu waktu investasi yang relatif panjang/lama.	51,6%	48,4%

Dari hasil data yang diperoleh setelah observasi awal tersebut dapat diasumsikan bahwa minat berinvestasi pada mahasiswa pendidikan bisnis 2016 dapat dikatakan tergolong rendah, karena dari data tersebut menunjukkan bahwa 53,4% mahasiswa menjawab tidak tertarik atas dorongan orang sekitar untuk berinvestasi. Hal itu sejalan dengan data yang menunjukkan bahwa 61,7% mahasiswa tidak ingin mencari informasi mengenai investasi. 63,3% tidak berminat berinvestasi karena banyak ketidakpastian dalam berinvestasi. 51,6% mahasiswa tidak dapat menunggu waktu investasi yang relatif panjang/lama.

**Tabel 1.2**  
**Data Rata-Rata Nilai Mata Kuliah Pasar Modal Mahasiswa Pendidikan Binsin 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**

Nilai Akhir		Jumlah Mahasiswa			Total
Kategori	Interval	Kelas A	Kelas B	Kelas C	
Sangat Baik	90-100	30	26	4	60
Baik	80-89	7	6	10	23
Kurang Baik	70-79	0	3	5	8
Sangat Kurang Baik	0-69	0	2	3	5
Rata-Rata Nilai		90,8	88,2	82,1	87

*Sumber : Hasil Observasi Peneliti*

Dari tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa nilai mata kuliah pasar modal mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 yang memiliki nilai sangat baik sebanyak 60 orang, jumlah mahasiswa pada kategori nilai baik sebanyak 23 orang, dan pada kategori kurang baik dan sangat kurang baik masing-masing sebanyak 8 dan 5 orang. Rata-rata nilai seluruh mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 adalah 87 dan merupakan kategori nilai baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai mata kuliah pasar modal mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 memiliki kategori nilai baik. Jika

nilai mata kuliah pasar modal mahasiswa sudah baik, maka diharapkan mahasiswa memiliki minat berinvestasi yang juga baik.

**Tabel 1.3**  
**Persentasi Persepsi Risiko Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas**  
**Ekonomi Universitas Negeri Medan**

No	Pernyataan	Alternative Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siap menghadapi risiko-risiko yang ada pada investasi.	40%	60%
2	Investasi memiliki ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan	60%	40%
3	Waktu yang dikorbankan dalam berinvestasi tidak sesuai dengan keuntungan yang diperoleh	57,3%	42,7%

*Sumber : Hasil Observasi Peneliti*

Dari hasil data yang diperoleh setelah observasi awal tersebut dapat diasumsikan bahwa persepsi risiko berinvestasi pada mahasiswa pendidikan bisnis 2016 dapat dikatakan tergolong negatif, karena dari data tersebut menunjukkan bahwa 40% mahasiswa menjawab siap menghadapi risiko-risiko yang ada pada investasi.. selain itu data menunjukkan bahwa 60% mahasiswa menjawab investasi memiliki ketidakpastian dalam memperoleh keuntungan. Serta 57,3% mahasiswa menjawab waktu yang dikorbankan dalam berinvestasi tidak sesuai dengan keuntungan yang diperoleh

Bertolak dari uraian data dan fenomena yang terjadi, maka perlu kiranya dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Mata Kuliah Pasar Modal Dan**

## **Persepsi Resiko Terhadap Minta Berinvestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya keinginan mahasiswa dalam mencaari informasi mengenai investasi.
2. Rendahnya minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Rendahnya persepsi resiko mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Medan.
4. Masih terdapat mahasiswa yang memiliki nilai mata kuliah pasar modal kurang baik dan sangat kurang baik.

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari semakin luasnya lingkup penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai mata kuliah yang diteliti adalah nilai mata kuliah mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah pasar modal.
2. Persepsi risiko yang diteliti adalah persepsi risiko investasi mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016.

3. Minat Berinvestasi yang diteliti adalah minat berinvestasi mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016 pada pasar modal.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh mata kuliah pasar modal terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Apakah ada pengaruh persepsi resiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Apakah ada pengaruh mata kuliah pasar modal dan persepsi resiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah pasar modal terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh mata kuliah pasar modal dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan penulis mengenai bagaimana pengaruh mata kuliah pasar modal dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan pembaca mengenai bagaimana pengaruh mata kuliah pasar modal dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bahwa pentingnya investasi bagi mahasiswa agar menghasilkan lulusan yang memiliki minat investasi yang tinggi. Serta sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dibidang ilmu pengetahuan dan penelitian lanjutan mengenai pengaruh mata kuliah pasar modal dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY